



**MEMORANDUM OF UNDERSTANDING
BETWEEN
SOUTHEAST ASIAN MINISTERS OF EDUCATION
ORGANIZATION REGIONAL CENTRE FOR FOOD
AND NUTRITION
AND
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

ON

**EDUCATION, RESEARCH, COMMUNITY
SERVICES, AND HUMAN RESOURCE
DEVELOPMENT IN FOOD AND NUTRITION**

**NUMBER: 124/REC FON-MoU/XI/2023
NUMBER: 0049/UN9/MoU/LN/2023**

This Memorandum of Understanding is entered into on Wednesday, 8 November 2023, in Palembang, by and between:

Dr. Zainun Misbah, M.Sc., Acting Director of the Southeast Asian Ministers of Education Organization Regional Centre for Food and Nutrition (SEAMEO REC FON), as per Letter of Appointment from the Minister of Ministry of Education, Culture, Research and Technology of the Republic of Indonesia Number 21374/A.A3/KP.10.00/2023 dated 3 July 2023, in this case acts for and on behalf of SEAMEO REC FON, a regional organization established based on the Memorandum of Agreement between the Government of the Republic of Indonesia and the Southeast Asian Ministers of Education Organization (SEAMEO), having its domicile at Universitas Indonesia based on the Decree of Minister of Ministry of Education, Culture, Research and Technology the Republic of Indonesia Number 511/O/2022, hereinafter referred to as **THE FIRST PARTY**.

Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si., Rector of the Universitas Sriwijaya, assigned based on the Decree of the Minister of Education, Culture, Research and Technology of the Republic of Indonesia Number 53540/M/06/2023 dated 19 September 2023 on the Appointment of Rector of Universitas Sriwijaya Period 2023-2027, in this case acts for and behalf of Universitas Sriwijaya, a Public Service Agency State University (PTN-BLU), based on the Regulation of the



**NOTA KESEPAHAMAN
ANTARA
SOUTHEAST ASIAN MINISTERS OF EDUCATION
ORGANIZATION REGIONAL CENTRE FOR FOOD
AND NUTRITION
DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

TENTANG

**PENDIDIKAN, PENELITIAN, PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT, DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA DI BIDANG PANGAN
DAN GIZI**

**NOMOR: 124/REC FON-MoU/XI/2023
NOMOR: 0049/UN9/MoU/LN/2023**

Nota Kesepahaman ini ditandatangani pada hari ini, Rabu, 8 November 2023 di Palembang, oleh dan antara:

Dr. Zainun Misbah, M.Sc., Plt. Direktur Southeast Asian Ministers of Education Organization Regional Centre for Food and Nutrition (SEAMEO REC FON), yang diangkat berdasarkan Surat Perintah Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21374/A.A3/KP.10.00/2023 tanggal 3 Juli 2023, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama SEAMEO REC FON, sebuah organisasi regional yang didirikan atas Nota Kesepakatan antara Pemerintah Republik Indonesia dan Southeast Asian Minister of Education Organization (SEAMEO), berkedudukan di Universitas Indonesia Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 511/O/2022, untuk selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**.

Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si., Rector Universitas Sriwijaya, yang diangkat berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53540/M/06/2023 tanggal 19 September 2023 tentang Pengangkatan Rector Universitas Sriwijaya Periode Tahun 2023-2027, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Sriwijaya, yaitu Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum

Minister of Research, Technology and High Education of the Republic of Indonesia Number 17 Year 2018 about the Statutes of Universitas Sriwijaya, having its domicile at Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km. 32, Indralaya, Ogan Ilir, South Sumatra 30662, hereinafter referred to as **THE SECOND PARTY**.

THE FIRST PARTY and **THE SECOND PARTY**, hereinafter shall collectively be referred to as "**THE PARTIES**", and individually referred to as "**THE PARTY**".

THE PARTIES, respectively acting in the above-mentioned capacities, herewith clarify the following matters:

Whereas, **THE FIRST PARTY** is a regional organisation mandated to implement education/training, capacity building, research, information dissemination, partnerships and community development in the field of food and nutrition in Southeast Asia, to contribute to sustainable human resource development in the region through its three flagship programs, namely: *Anakku Sehat dan Cerdas* (Early Childhood Care, Nutrition, and Education/ECCNE) which is an Early Childhood Development Promotion Program, *Gizi untuk Prestasi* (Nutrition Goes to School/NGTS) which is a School-based Nutrition Promotion Program, and *Gizi untuk Produktivitas* (Nutrition Goes to Workplace/NGTW) which is a Work Institution-based Nutrition Promotion Program;

Whereas, **THE SECOND PARTY** is a higher education, institution administering education, research, and community service in the fields of science, technology, social humanity and art consisting of Diploma 3 (D3), Bachelor (S1), Postgraduate (S2/specialist 1 and S3/specialist 2), and Professional Programs, and has 10 faculties, namely Faculty of Economics, Faculty of Law, Faculty of Engineering, Faculty of Medicine, Faculty of Agriculture, Faculty of Teacher Training and Education, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Faculty of Social and Political Sciences, Faculty of Computer Science, and Faculty of Public Health.

Whereas, in carrying out their respective programs and activities, **THE PARTIES** build partnerships with other parties.

(PTN-BLU), berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 17 Tahun 2018 tentang Statuta Universitas Sriwijaya, yang berkedudukan di Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km.32, Indralaya, Ogan Ilir, Sumatera Selatan 30662 untuk selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** untuk selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "**PARA PIHAK**" dan masing-masing disebut sebagai "**PIHAK**".

PARA PIHAK masing-masing dalam kedudukannya sebagaimana tersebut di atas menerangkan terlebih dahulu hal-hal sebagai berikut:

Bahwa, **PIHAK PERTAMA** adalah organisasi regional yang memiliki mandat pendidikan/pelatihan, peningkatan kapasitas, penelitian, diseminasi informasi, kemitraan dan pengembangan masyarakat di bidang pangan dan gizi di Asia Tenggara, yang mengembangkan program-program unggulan di bidang pangan dan gizi untuk memberikan kontribusi pada upaya pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan di Indonesia. Program unggulan tersebut antara lain Anakku Sehat dan Cerdas (*Early Childhood Care, Nutrition, and Education/ECCNE*) yang merupakan Program Pengembangan Anak Usia Dini, Gizi untuk Prestasi (*Nutrition Goes to School/NGTS*) yang merupakan Promosi Gizi Berbasis Sekolah, dan Gizi untuk Produktivitas (*Nutrition Goes to Workplace/NGTW*) yang merupakan Program Promosi Gizi berbasis Institusi Kerja

Bahwa, **PIHAK KEDUA** adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang sains, teknologi, humaniora sosial dan seni, yang terdiri dari pendidikan jenjang Diploma 3 (D3), Sarjana (S1), Pascasarjana (S2/spesialis 1 dan S3/spesialis 2), dan Program Profesi, dan memiliki 10 fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Teknik, Fakultas Kedokteran, Fakultas Pertanian, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Komputer, dan Fakultas Kesehatan Masyarakat.

Bahwa, dalam menjalankan kegiatannya **PARA PIHAK** dapat bekerja sama dengan pihak lain.

Therefore, in consideration of the premises stated above, **THE PARTIES** agree to enter into and be bound in a Memorandum of Understanding (MoU) on Education, Research, Community Services, and Human Resource Development in Food and Nutrition, with the following terms and conditions:

Article 1 LEGAL STANDING

This Memorandum of Understanding is based on:

1. Republic of Indonesia Law Number 11 Year 1968 concerning the Charter of The Southeast Asian Ministers of Education Organization;
2. Memorandum of Agreement between the Government of the Republic of Indonesia and the Southeast Asian Minister of Education Organization regarding the Establishment of SEAMEO Regional Centre for Food and Nutrition (SEAMEO RECFON);
3. 2020 Amendment of the Enabling Instrument The Southeast Asian Ministers of Education Organization Regional Centre for Food and Nutrition (SEAMEO RECFON);
4. Decree of the Minister of Education, Culture, Research, and Technology of the Republic of Indonesia Number 511/O/2022 concerning the Parent Institutions and Position of The Southeast Asian Ministers of Education Organization Centers in Indonesia;
5. 2007 Act of the Minister of Education and Culture and Research and Technology of the Republic of Indonesia Number 26 concerning Higher Education Cooperation with Higher Education or other institutions outside of Indonesia;
6. 2014 Act of the Ministry of Education and Culture and Research and Technology Number 14 concerning Higher Education Cooperation Guidance.

Article 2 OBJECTIVES

The objective of this Memorandum of Understanding is for **THE PARTIES** to synergize their efforts to do activities concerning education, research, community development services, and other agreed activities that would be beneficial to achieve their respective visions, missions, and goals.

Article 3 SCOPE

The scope of this Memorandum of Understanding includes:

Oleh karena itu, sehubungan dengan pernyataan-pernyataan tersebut di atas, **PARA PIHAK** dengan ini setuju untuk membuat dan menandatangani serta terikat dalam Nota Kesepahaman tentang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Pengembangan Sumber Daya di Bidang Pangan dan Gizi, dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1 DASAR HUKUM

Nota Kesepahaman ini berdasarkan pada:

1. Undang-Undang Nomor 11 tahun 1968 tentang Charter of The Southeast Asian Ministers of Education Organization;
2. Nota Kesepakatan antara Pemerintah Republik Indonesia dan Southeast Asian Minister of Education Organization tentang Pendirian SEAMEO Regional Centre for Food and Nutrition (SEAMEO RECFON) di Indonesia;
3. Perubahan tahun 2020 mengenai *Enabling Instrument The Southeast Asian Ministers of Education Organization Regional Centre for Food and Nutrition* (SEAMEO RECFON);
4. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 511/O/2022 tentang Institusi Induk dan Kedudukan Pusat *The Southeast Asian Ministers of Education Organization Centres* di Indonesia;
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 26 tahun 2007 tentang Kerjasama Perguruan Tinggi di Indonesia dengan Perguruan Tinggi atau Lembaga lain di luar negeri;
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 tentang Kerja Sama Perguruan Tinggi.

Pasal 2 TUJUAN

Tujuan dari Nota Kesepahaman ini adalah **PARA PIHAK** bersinergi untuk melaksanakan kegiatan pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat, serta kegiatan-kegiatan lainnya yang diatur sesuai kesepakatan, yang bermanfaat bagi para pihak untuk mencapai visi, misi, dan tujuan masing-masing pihak.

Pasal 3 RUANG LINGKUP

Ruang lingkup Nota Kesepahaman ini meliputi:

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Education/training including the implementation of <i>Merdeka Belajar-Kampus Merdeka</i> (MBKM); 2. Basic and Applied Research in food and nutrition; 3. Community development; 4. Experts Exchanges; and 5. Other activities agreed upon by THE PARTIES. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan pendidikan/pelatihan, termasuk Pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM); 2. Kerja sama penelitian dasar dan terapan di bidang pangan dan gizi; 3. Kegiatan pengembangan masyarakat; 4. Kegiatan pertukaran pakar; dan 5. Kegiatan lain yang disetujui oleh PARA PIHAK |
|---|---|

**Article 4
IMPLEMENTATION**

1. Implementation of this Memorandum of Understanding will be explained in an Action Plan/Framework of Collaboration which is an integral part of this document.
2. **THE PARTIES** agreed to transparently discuss and deliberate all aspects of the partnership which include the licensing of the program, confidentiality of data, Intellectual Property Rights, and the involvement of third-party, when necessary, after being approved by **THE PARTIES** in any respective agreement on the partnership activities.

**Article 5
FINANCIAL**

All expenses to be incurred as a result of the implementation of this Memorandum of Understanding shall be charged to **THE PARTIES** subject to the type of activity which will then be stated in a Memorandum of Agreement and regulated in an Action Plan/Framework of Collaboration, and with due regard to the budget and the capabilities of the **FIRST PARTY** and the **SECOND PARTY** either individually or jointly can seek funds from other nonbinding institutions and in accordance with the Law.

**Article 6
PROTECTION OF INTELLECTUAL PROPERTY RIGHTS**

1. The protection of intellectual property rights (IPR) shall be enforced in conformity with the applicable national laws, rules and regulations of the Parties and with other international agreements signed by **THE PARTIES**.
2. The use of the name, logo and/or official emblem of any of **THE PARTIES** on any publication, document and/or paper is prohibited without the prior written approval of either **PARTY**.

**Pasal 4
PELAKSANAAN**

1. Pelaksanaan Nota Kesepahaman ini akan dituangkan ke dalam dokumen Rencana Kerja/Kerangka Kerja Sama yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Nota Kesepahaman ini.
2. **PARA PIHAK** sepakat untuk secara terbuka membicarakan dan memusyawarahkan seluruh aspek kegiatan kerja sama, termasuk perizinan kegiatan, kerahasiaan dan penggunaan data, Hak Kekayaan Intelektual (HAKI), keikutsertaan pihak ketiga, bila diperlukan, untuk terlebih dahulu disetujui oleh **PARA PIHAK**.

**Pasal 5
PEMBIAYAAN**

Segala biaya yang timbul sebagai akibat pelaksanaan Nota Kesepahaman ini dibebankan kepada **PARA PIHAK** tergantung dengan jenis kegiatan yang kemudian akan dituangkan dalam Perjanjian Kerja Sama dan diatur dalam Rencana Kerja/Kerangka Kerja Sama, dan memperhatikan anggaran dan kemampuan **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dapat mengusahakan dana dari sumber lain yang tidak mengikat dan sesuai dengan Perundang-Undangan.

**Pasal 6
PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL**

1. Perlindungan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) harus ditegakkan sesuai dengan hukum nasional yang berlaku, aturan dan peraturan **PARA PIHAK**, dan dengan perjanjian internasional lainnya yang ditandatangani oleh **PARA PIHAK**.
2. Penggunaan nama, logo dan/atau lambang resmi **PARA PIHAK** pada publikasi, dokumen dan/atau karya apapun dilarang tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari salah satu **PIHAK**.

3. Notwithstanding anything in Clause 1 above, the IPR in respect of any technological development, and any products and services development, carried out:
 - a. jointly by **THE PARTIES** or research results obtained through the joint activity effort of **THE PARTIES**, shall be jointly owned by **THE PARTIES** in accordance with the terms to be mutually agreed upon; and
 - b. solely and separately by **THE PARTY** or the research results obtained through the sole and separate effort of **THE PARTY**, shall be solely owned by **THE PARTY** concerned.
3. Pengecualian dari Ayat 1 Pasal ini, HAKI yang dihasilkan dari setiap pengembangan teknologi, dan setiap pengembangan produk dan layanan, yang dilaksanakan:
 - a. secara bersama oleh **PARA PIHAK** atau hasil penelitian yang diperoleh melalui usaha kegiatan bersama **PARA PIHAK**, wajib dimiliki bersama oleh **PARA PIHAK** sesuai dengan ketentuan yang akan disepakati bersama; dan
 - b. secara terpisah oleh **PIHAK** atau hasil penelitian yang diperoleh melalui upaya sendiri dan terpisah oleh **PIHAK**, akan sepenuhnya dimiliki oleh **PIHAK** yang bersangkutan.

Article 7 CONFIDENTIALITY

1. Each **PARTY** shall undertake to observe the confidentiality of documents, information and other data received from or supplied to, the other **PARTY** during the period of the implementation of this Memorandum of Understanding or any other agreements made pursuant to this Memorandum of Understanding.
2. For purposes of Clause 1 above, any document, information and data which is disclosed by a Party (the Disclosing party) to the other Party (the Receiving party) prior to or after the execution of this Memorandum of Understanding, involving technical, business, marketing, policy, know-how, planning, project management and other documents, information, data and/or solutions in any form, including but not limited to any document, information or data which is designated in writing to be confidential or by its nature intended to be for the knowledge of the Receiving Party or if orally given, is given in the circumstances of confidence.
3. Both Parties agree that the provisions of this Article shall continue to be binding between the Parties notwithstanding the termination of this Memorandum of Understanding.

Article 8 EVALUATION

THE PARTIES agree to evaluate the implementation of this Memorandum of Understanding through regular meetings at least 1 (one) time in a year.

Article 9 PERIOD OF AGREEMENT

1. This Memorandum of Understanding will be effective for a period of 5 (five) years from the date of the signing.

Pasal 7 KERAHASIAAN

1. Masing-masing **PIHAK** wajib menjaga kerahasiaan dokumen, informasi dan data lain yang diterima dari atau diberikan kepada **PIHAK** lainnya selama periode pelaksanaan Nota Kesepahaman ini atau setiap perjanjian lain yang dibuat berdasarkan Nota Kesepahaman ini.
2. Kerahasiaan yang dimaksud dalam Ayat 1 Pasal ini meliputi dokumen, informasi dan data termasuk di dalamnya setiap dokumen, informasi dan data yang diungkapkan/disampaikan oleh salah satu **PIHAK** (Pihak Pengungkap) kepada **PIHAK** lainnya (Pihak Penerima) setelah penandatanganan Nota Kesepahaman ini. Kerahasiaan ini juga menyangkut teknis, usaha, pemasaran, kebijakan, pengetahuan, perencanaan, manajemen proyek dan dokumen, informasi, data dan/atau lainnya dalam bentuk apapun, termasuk namun tidak terbatas pada dokumen, informasi atau data yang ditunjuk secara tertulis untuk dirahasiakan atau menurut sifatnya dimaksudkan untuk diketahui oleh Pihak Penerima atau jika diberikan secara lisan, diberikan dalam keadaan rahasia.
3. **PARA PIHAK** sepakat bahwa ketentuan Pasal ini akan tetap mengikat antara **PARA PIHAK** meskipun Nota Kesepahaman ini telah berakhir.

Pasal 8 EVALUASI

PARA PIHAK sepakat melakukan evaluasi atas pelaksanaan Nota Kesepahaman ini melalui pertemuan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam satu tahun.

Pasal 9 JANGKA WAKTU

1. Nota Kesepahaman ini berlaku untuk jangka waktu selama 5 (lima) tahun terhitung sejak ditandatangani.

2. This Memorandum of Understanding shall be considered valid and effective after entered into by THE PARTIES, and made in 2 (two) original copies, duly stamped, both having equal validity and legal binding powers.
 3. This Memorandum of Understanding may be extended with the same or revised/amended terms and conditions upon the agreement of **THE PARTIES**.
 4. In the event the period of this Memorandum of Understanding has expired and will be extended, then either party shall request for an extension to the other **PARTY** at the latest 3 (three) months prior to the expiration of the partnership according to the mechanism agreed by **THE PARTIES**.
 5. Termination of agreement with any reason does not relieve **THE PARTIES** in terms of completion of their respective obligations to the other **PARTY**.
 6. This Memorandum of Understanding may expire or fail on its own if Force majeure, including fire, natural disasters, earthquakes, mass strikes, riots, war, and the like due to nature and cannot be avoided by those affected.
 7. **THE PARTY** affected by the situation, as referred to in paragraph (6), must send a letter to notify the other **PARTY**.
2. Nota Kesepahaman ini dianggap sah dan berlaku setelah ditandatangani oleh Para Pihak dan dibuat rangkap 2 (dua) yang masing masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.
 3. Nota Kesepahaman ini dapat diperpanjang tanpa atau dengan diubah/amandemen atas persetujuan **PARA PIHAK**.
 4. Dalam hal berlakunya masa Nota Kesepahaman ini telah berakhir dan akan diperpanjang, maka salah satu **PIHAK** akan mengajukan permohonan perpanjangan kepada **PIHAK** lainnya selambat- lambatnnya 3 (tiga) bulan sebelum masa berakhirnya kerja sama sesuai mekanisme yang disepakati **PARA PIHAK**.
 5. Pemutusan kerja sama dengan alasan apapun tidak membebaskan **PARA PIHAK** dalam hal penyelesaian kewajiban masing-masing kepada **PIHAK** lain.
 6. Nota Kesepahaman ini dapat berakhir atau batal dengan sendirinya apabila terjadi keadaan kahar (*force majeure*), termasuk kebakaran, bencana alam, gempa bumi, pemogokan masal, kerusakan, perang, dan sejenisnya akibat alam dan tidak dapat dihindari **PIHAK** yang terkena.
 7. Pihak yang terkena keadaan sebagaimana dimaksud pada ayat (6) wajib memberitahukan kepada **PIHAK** lainnya.

**Article 10
SUCCESSOR-IN-TITLE**

This Memorandum of Understanding shall be binding on the respective representatives, designates and successors of **THE PARTIES**.

**Article 11
DISPUTE OF SETTLEMENT**

THE PARTIES agree to resolve any dispute arising from or in connection with this Memorandum of Understanding through amicable deliberation. If the deliberation process does not reach to an agreement, then **THE PARTIES** agree to appoint Jakarta Timur District Court to settle and resolve the disputes between the two **PARTIES**.

**Article 12
AMENDMENT**

Any revision that involves provisions in this Memorandum of Understanding shall be agreed by **THE PARTIES**, and to be further provisioned as an amendment which forms as an integral and inseparable part of this document.

**Pasal 10
PEJABAT PENERUS**

Nota Kesepahaman ini mengikat kepada masing-masing perwakilan, calon, dan penerus dari **PARA PIHAK**

**Pasal 11
PENYELESAIAN PERSELISIHAN**

PARA PIHAK bersepakat untuk menyelesaikan perselisihan yang muncul sehubungan dengan Nota Kesepahaman ini secara musyawarah untuk mufakat berdasarkan asas kekeluargaan. Apabila dalam proses musyawarah tersebut tidak mencapai kesepakatan, maka **PARA PIHAK** sepakat untuk menunjuk Pengadilan Negeri Jakarta Timur untuk menyelesaikan dan memutus sengketa **PARA PIHAK**.

**Pasal 12
AMANDEMEN**

Setiap perubahan yang menyangkut ketentuan dalam isi Nota Kesepahaman ini harus disepakati terlebih dahulu oleh **PARA PIHAK**, untuk selanjutnya ditetapkan amandemen yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Nota Kesepahaman ini.

Thus, this Memorandum of Understanding is made and entered into by **THE PARTIES** on the day and date stated above.

Demikianlah Nota Kesepahaman ini dibuat dan ditandatangani oleh **PARA PIHAK** pada hari dan tanggal sebagaimana disebut di atas.

**Pihak Pertama/First Party,
SEAMEO RECFON**



Dr. Zainun Misbah, M.Sc
Plt. Direktur/Acting Director

**Pihak Kedua/Second Party,
Universitas Sriwijaya**



Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si.
Rektor/Rector